

RAMBU-RAMBU PENILAIAN MENULIS CERITA PENDEK

Aspek yang dinilai	Skor	Klasifikasi	Penjelasan
Kualitas Isi (bobot 40)	37-40	SB	Ide cerita memberikan gambaran sesuatu yang tajam, menunjukkan kesatuan bentuk yang utuh, alur mengalir, latar rinci, cerita hidup.
	33-36	B	Ide cerita memberikan gambaran sesuatu yang tajam, menunjukkan kesatuan bentuk yang utuh, alur mengalir, latar rinci, tetapi cerita kurang hidup.
	29-32	C	Ide cerita memberikan gambaran yang cukup tajam, menunjukkan kesatuan bentuk yang utuh, alur kurang mengalir, latar kurang rinci, cerita kurang hidup.
	25-28	K	Ide cerita menggambarkan sesuatu hal, tetapi tidak tajam, tidak menunjukkan kesatuan bentuk yang utuh, alur tidak mengalir, latar tidak rinci, cerita pun tidak hidup.
Organisasi Isi (bobot 30)	27-30	SB	Tulisan cerpen mengandung kerangka alur yang lengkap, yaitu tahap pengenalan, timbulnya konflik, klimaks, dan tahap akhir cerita, memiliki kohesi dan kloherensi yang baik
	23-26	B	Tulisan cerpen memiliki kerangka alur kurang lengkap, hanya ada tahap pengenalan dan konflik, tetapi tetap memiliki kohesi dan koherensi yang baik
	19-22	C	Tulisan cerpen langsung memunculkan konflik, tetapi masih menunjukkan kohesi dan koherensi yang baik
	15-18	K	Tulisan cerpen langsung memunculkan konflik dan tidak memiliki kohesi dan koherensi yang baik

Diksi/Pilihan Kata (bobot 20)	17-20	SB	Tulisan menggunakan diksi dengan tepat, variatif, mampu membuat cerita menjadi hidup, gamblang, dan menarik
	13-16	B	Tulisan menggunakan diksi dengan tepat, tetapi membuat cerita kurang hidup, kurang gamblang, dan kurang menarik
	9-12	C	Tulisan menggunakan diksi yang kurang tepat, membuat cerita kurang hidup, kurang gamblang, dan kurang menarik
	5-8	K	Tulisan menggunakan diksi yang tidak tepat, membuat cerita tidak hidup, tidak gamblang, dan tidak menarik
Ejaan (bobot 10)	8-10	SB	Penggunaan ejaan dalam tulisan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan
	5-7	B	Penggunaan ejaan dalam tulisan lebih dari setengahnya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan
	2-4	C	Penggunaan ejaan dalam tulisan lebih dari setengahnya tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan
	0-1	K	Penggunaan ejaan dalam tulisan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan

Diadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro (Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia dan teori menulis cerpen Jakob Sumardjo).